BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Ayam Pembibit atau dikenal dengan “parent stock” adalah ayam penghasil ayam komersil atau “final stock” yang merupakan hasil silangan “grand final stock”. Parent stock mulai berproduksi pada umur 6-8 bulan untuk betina, sedangkan jantan pada umur 1 tahun. Final stock diarahkan kepada pada tiga sifat ekonomi yaitu pertumbuhan yang cepat, produktivitas tinggi dan daya hidup yang baik. Ayam pembibit “parent stock” tipe pedaging mempunyai ciri-ciri bulu bersih, kulit kuning, mata besar dan kokoh, dada lebar dan padat, bentuk kepala besar dan tubuh besar, mata cerah dan pertumbuhan bulu dan badan yang cepat.

Perusahaan peternakan yang menernakkan ayam pembibit harus dapat dibuktikan dengan surat keterangan dari instansi yang berwenang di lokasi dimana ayam “parent stock” dihasilkan. Beberapa isi dari surat keterangan tersebut yakni ayam pembibit harus berasal dari induk ayam pembibit yang telah diakui kemurniannya atau keunggulannya, “final stock” sudah tidak dapat dikawinkan lagi karena produksi telur atau daging akan jauh menurun dan tidak menguntungkan.

Pembibitan ayam berperan penting karena ayam dengan produktivitas tinggi diperoleh dari bibit yang baik. Ayam pembibit akan menghasilkan telur tetas sesuai standar dan kualitas yang baik apabila dipelihara dengan prinsip manajemen pemeliharaan yang benar. Selain manajemen pemeliharaan, manajemen kesehatan ayam pembibit perlu juga diperhatikan. Manajemen kesehatan dimaksudkan untuk mencegah ayam dari serangan penyakit. Penyakit yang sering menyerang ayam antara lain penyakit yang disebabkan oleh parasit, bakteri, maupun virus. Wabah penyakit tersebut secara umum bisa diminimalisir dengan program *biosecurity* yang ketat. Apabila penyakit yang menyerang ayam tersebut tidak ditangani dengan baik maka akan berakibat pada penurunan produktivitas ayam pembibit (hatching egg menurun, daya tetas rendah, rasio infertile lebih tinggi dari fertile).

Biosecurity merupakan program pengamanan kesehatan secara keseluruhan pada suatu peternakan. Secara teknis *biosecurity* adalah program pencegahan wabah penyakit untuk menghindari ayam pembibit terserang penyakit yang akan berakibat pada kematian.

PT. Dinamika Megatama Citra Unit Jombang 5 merupakan salah satu perusahaan yang bergerak pada bidang pemeliharaan parent stock broiler yang menggunakan kandang close house sebanyak 15 kandang dengan populasi total 150.000 ekor. Program *biosecurity* harus dilakukan dengan benar sesuai Standar Operational Procedure (SOP) yang telah ditetapkan perusahaan. SOP tersebut mewajibkan setiap individu untuk melaksanakan program *biosecurity* dengan benar. Tujuan dilakukannya program *biosecurity* yaitu untuk menciptakan lingkungan kandang yang bersih dan meminimalisir masuknya bibit penyakit ke area farm. Begitu pula dengan limbah peternakan yang merupakan sisa proses selama pemeliharaan yang perlu ditangani dengan baik agar tidak mengganggu lingkungan sekitar perusahaan. Limbah yang dihasilkan dari proses pemeliharaan antara lain berupa botol bekas vaksin, sak pakan, feses, sekam, dan bangkai ayam. Selain mengganggu lingkungan perusahaan limbah juga dapat mengganggu kesehatan dan produksi ayam. Selain mengganggu lingkungan perusahaan limbah juga dapat mengganggu kesehatan dan produksi ayam.

Praktik Kerja Lapang (PKL) merupakan wujud relevansi antara teori yang didapat selama perkuliahan dengan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan atau observasi secara langsung didunia kerja untuk mencapai tingkat keahlian tertentu. Melalui Praktik kerja lapang ini mahasiswa juga memiliki kesempatan untuk mengimplementasikan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan, mengembangkan cara berfikir, menambah ide-ide yang kreatif, dan menumbuhkan sikap disiplin serta tanggung jawab atas tugas yang dibebankan kepadanya. Dengan adanya Praktik kerja lapang ini diharapkan tercipta Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dibidangnya sehingga mencetak generasi yang siap terjun didunia kerja

1.2 Tujuan dan Manfaat

1.2.1 Tujuan Umum PKL

a. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan mengenai breeding farm.

b. Meningkatkan keterampilan serta melatih agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.

c. Meningkatkan hubungan kerja sama antara instansi dan perguruan tinggi.

1.2.2 Tujuan Khusus PKL

a. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang manajemen breeding di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Jombang 5
b. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang cara penanganan limbah di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Jombang 5.
c. Mahasiswa dapat meningkatkan pemahaman tentang program *biosecurity* yang digunakan di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Jombang 5.

1.2.3 Manfaat

a. Mendapatkan ilmu lapang dengan didukung fakta lapangan.
b. Mendapatkan pengalaman nyata serta berbagai permasalahan yang dihadapi dalam dunia kerja.
c. Meningkatkan keterampilan dibidang ilmu pengetahuan dalam setiap kegiatan yang dilakukan pada breeding farm.

1.3 Lokasi dan Jadwal Kerja

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di PT. Dinamika Megatama Citra Unit Jombang 5, yang berada di ds. Kabuh, kecamatan Kabuh, Kabupaten Jombang dan dilaksanakan pada 25 Oktober hingga 13 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Praktik langsung

Metode dalam memperoleh data dengan melakukan pekerjaan secara langsung di lapangan.

2. Observasi

   Metode dalam memperoleh data dengan mengadakan pengamatan langsung ketika di lapangan.

3. Wawancara

Metode yang digunakan dalam mendapatkan data dengan jalan mengajukan pertanyaan secara langsung pada karyawan atau penanggung jawab perusahaan.